

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KARAKTERISTIK  
KEWIRAUSAHAAN, DAN PEMILIHAN LOKASI TERHADAP KEBERHASILAN  
USAHA (STUDI KASUS UMKM AYAM GEPREK DI WILAYAH DARMAGA  
BOGOR)**

Ilham Kudratul Alam<sup>1</sup>, Sarpan<sup>2</sup>, Rinaldi Syarif<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Persada Indonesia Y.A.I., Jakarta

Ilham.kudratul@upi-yai.ac.id<sup>1</sup>, sarpan@upi-yai.ac.id<sup>2</sup>, rinaldi.sjarif@upi-yai.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Pemilihan Lokasi terhadap Keberhasilan usaha pada UMKM Ayam Geprek di Wilayah Darmaga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Teknik probability random sampling dan didapat sampel penelitian sebanyak 52 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda serta uji hipotesis dengan uji t dan uji F, dengan bantuan software SPSS Ver. 26. 0. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi berganda  $\hat{Y} = 0,3306 + 0,267X_1 + 0,244X_2 + 0,264X_3$  dengan nilai signifikansi t-hitung lebih besar dari t-tabel serta nilai F-hitung 31.986 lebih besar dari F-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Pemilihan Lokasi secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Ayam Geprek wilayah Darmaga Bogor.

*Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, Pemilihan Lokasi , Keberhasilan Usaha*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Perekonomian di Indonesia di dukung oleh peran dari UMKM. Peran UMKM saat ini dipandang sangat penting yaitu sebagai pembangunan ekonomi. Selain sebagai pembangunan ekonomi peran lain dari UMKM yaitu dapat memperbaiki kesejahteraan sosial (Rahmawati, et.al, 2016). Dari tahun ke tahun jumlah pengusaha Ayam Geprek semakin banyak semakin bertambah Persaingan antar pengusaha Ayam Geprek juga semakin ketat. Berbagai tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Karakteristik wirausaha secara umum menggambarkan keunikan personal atau psikologis seseorang yang terdiri dari nilai sikap, watak dan kebutuhan. Lokasi usaha merupakan tempat untuk melakukan kegiatan dalam suatu bisnis. Lokasi akan mempengaruhi posisi suatu usaha dalam persaingan dan menentukan kelangsungan hidup usaha. Kesalahan-kesalahan dalam karakteristik wirausaha dan pemilihan lokasi usaha dapat menimbulkan dampak buruk terhadap usaha, sehingga hal ini dapat menimbulkan masalah masalah berupa kerugian hingga kebangkrutan. Keberhasilan usaha tercapai karena semangat yang tinggi dari diri wirausahawan karna tidak akan puas dengan hasil yang dimiliki saat ini. Keberhasilan yang dimiliki oleh wirausahawan dipengaruhi oleh beberapa factor, salah satu faktornya adalah motivasi. Keputusan pemilihan lokasi strategis yang digunakan biasanya adalah strategi untuk meminimalkan biaya, sedang untuk bisnis eceran dan jasa profesional, strategi yang digunakan terfokus pada memaksimalkan pendapatan (Heizer & Render, 2009:486).

**Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat Pengaruh pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Ayam Geprek di wilayah Bogor Barat
2. Apakah terdapat Pengaruh Karakteristik wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Ayam Geprek di wilayah Bogor Barat

3. Apakah terdapat Pengaruh Pemilihan Lokasi terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Ayam Geprek di wilayah Bogor Barat.
4. Apakah terdapat Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, karakteristik wirausaha, Pemilihan Lokasi Usaha Secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Ayam Geprek di wilayah Bogor Barat.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Ayam Geprek di wilayah Bogor Barat
2. Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Ayam Geprek di wilayah Bogor Barat
3. Untuk mengetahui pengaruh Pemilihan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Ayam Geprek di wilayah Bogor Barat
4. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Wirausaha, Pemilihan Lokasi Usaha Secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Ayam Geprek di wilayah Bogor Barat

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti  
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan di bidang kewirausahaan di masa yang akan datang
2. Bagi Pembaca  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama dibidang kewirausahaan
3. Bagi UMKM  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi UMKM agar dapat mewujudkan Keberhasilan Usaha dengan memperhatikan Pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan pemilihan lokasi

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Keberhasilan Usaha**

Menurut Primiana (2009) mengemukakan bahwa keberhasilan usahak adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi. Pendapat lain diungkapkan oleh Mudzakar dalam Andari (2011), keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya. Dari pendapat menurut ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya begitu saja, banyak tahapan yang harus dilalui dan tentunya didukung dengan kemampuan dari seorang wirausaha.

### **Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kejadian-kejadian yang sudah pernah dialami, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya (Daryanto, 2012). Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Menurut Suryana, (2011) terdapat beberapa bentuk pengetahuan tentang kewirausahaan yang harus dimiliki wirausaha, yaitu:

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan pengetahuan akan lingkungan usaha disekitarnya yang akan mempengaruhi kegiatan kewirausahaan.
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
3. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

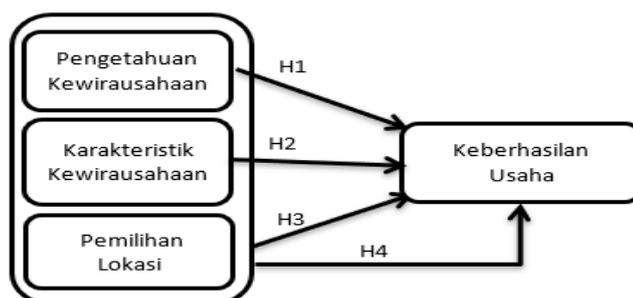
### **Pengertian Karakteristik Kewirausahaan**

Menurut Islam et.al (2011), karakteristik wirausaha menunjuk pada karakteristik demografi, karakteristik individu, sifat pribadi, orientasi berwirausaha dan kesiapan berwirausaha. Secara

detail karakter wirausaha menunjuk pada karakter yang fokus dalam jangka panjang, memiliki banyak ide, percaya diri, tidak mudah menyerah, mandiri, berani mengambil risiko, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan.

### **Pengertian Pemilihan Lokasi**

Lokasi adalah tempat melayani konsumen sehingga dapat lebih mudah bertransaksi terhadap produk yang ditawarkan secara langsung (Kasmir, 2011). Menurut Kotler, (2012) lokasi yaitu berbagai kegiatan perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan atau dijual dan tersedia dipasar sasaran



Kerangka Pemikiran  
Gambar 1 Kerangka Pemikiran

### **Hipotesis**

Menurut Sugiyono, (2018:63), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan

- H1: Variabel Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Ayam Geprek di Wilayah Bogor Barat
- H2: Variabel Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Ayam Geprek di Wilayah Bogor Barat
- H3: Variabel Pemilihan Lokasi berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Ayam Geprek di Wilayah Bogor Barat
- H4: Pengetahuan kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Pemilihan Lokasi berpengaruh Positif secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Ayam Geprek di Wilayah Bogor Barat.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Metode Penelitian dan Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:5), Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dengan metode penelitian (Awaludin, 2023). Berdasarkan permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif,

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang diteliti adalah Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Pemilihan Lokasi terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Ayam Geprek di Wilayah Bogor Barat.

#### **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah 52 wirausaha yaitu pedagang Ayam Geprek di Wilayah Bogor Barat

## Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Probability Sampling. Teknik Probability Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling, karena jumlah populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel penelitian yaitu sebanyak 52 wirausaha

## Rancangan Analisis

Menurut Indriantoro dan Supomo (2013) ada dua konsep mengukur kalitas data yaitu uji reliabilitas dan validitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validasi dan reliabilitas (Priyanti & Awaludin, 2016). Pengujian tersebut masing – masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrument.

### 1. Uji Analisis Data

#### a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis Ketika seorang peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independennya dikendalikan atau dibuat tetap, Karena variabel pada penelitian ini adalah data interval maka teknik statistik yang dipergunakan adalah Pearson Correlation Product Moment, Sugiyono (2018 :286).

#### b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variable independen terhadap variable dependen lemah
- 2) Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variable independen terhadap variable dependen kuat

#### c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda meramalkan bagaimana kondisi (naik turunnya) variable independen jika dua atau lebih variable independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). (Sugiyono, 2016:277), jadi analisis regresi berganda dilakukan apabila jumlah variable independennya minimal 2. Menurut, (Sugiyono, 2016:277) persamaan regresi linear berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Keberhasilan Usaha

$a$  = Koefisien konstanta,  $a$ , besarnya nilai  $Y$  jika  $X=0$

$X_1$  = Pengetahuan Kewirausahaan

$X_2$  = Karakteristik Kewirausahaan

$X_3$  = Pemilihan Lokasi

$\beta_1$  = Koefisien Pengetahuan Kewirausahaan

$\beta_2$  = Koefisien Karakteristik Kewirausahaan

$\beta_3$  = Koefisien Pemilihan Lokasi

$e$  = Error, variabel gangguan

2. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan ( Uji F )

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Adapun langkah-langkah dalam pengujian adalah:

Ho:  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , artinya variabel-variabel bebas (pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan pemilihan lokasi) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikatnya (keberhasilan usaha).

Ha: Minimal satu  $\beta_i \neq 0$ , artinya variabel-variabel bebas (pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan pemilihan lokasi) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikatnya (keberhasilan usaha).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013).

terikat (keberhasilan usaha). Dengan kriteria keputusan:

a. Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau  $Sig.t > \alpha$

b. Ha ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $Sig < \alpha$

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

1. Analisis Data

a. Analisis Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Koefisien ini menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Hasil uji koefisien korelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1  
Uji Koefisien Korelasi  
Correlations

		Pengetahuan Kewirausahaan	Karakteristik Kewirausahaan	Pemilihan Lokasi	Keberhasilan Usaha
Pengetahuan Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	.432**	.132	.618**
	Sig. (2-tailed)		.001	.351	.000
	N	52	52	52	52
Karakteristik Kewirausahaan	Pearson Correlation	.432**	1	.361**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.001		.009	.000
	N	52	52	52	52
Pemilihan Lokasi	Pearson Correlation	.132	.361**	1	.484**
	Sig. (2-tailed)	.351	.009		.000
	N	52	52	52	52
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	.618**	.686**	.484**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	52	52	52	52

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil pengujian koefisien korelasi, diperoleh data sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi Pengetahuan kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha sebesar 0,618 Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan korelasi yang tinggi antara Pengetahuan kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha
2. Koefisien korelasi Karakteristik kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha sebesar 0.686. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan korelasi yang tinggi antara Karakteristik kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha

3. Koefisien korelasi Pemilihan lokasi terhadap Keberhasilan usaha sebesar 0.484. hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan korelasi yang tinggi antara Pemilihan lokasi terhadap Keberhasilan usaha

b. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Uji Korelasi Berganda secara bersama-sama antara Variabel Pengetahuan kewirausahaan, Karakteristik kewirausahaan, dan Pemilihan lokasi terhadap Keberhasilan usaha.

Tabel 2  
Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 <sup>a</sup>	.667	.646	.87007

a. Predictors: (Constant), Pemilihan Lokasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 26.0

Dari tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara Pengetahuan kewirausahaan, Karakteristik kewirausahaan, dan Pemilihan lokasi terhadap Keberhasilan usaha adalah 0.646 yang berarti Pengetahuan kewirausahaan, Karakteristik kewirausahaan, dan Pemilihan lokasi mempunyai hubungan yang positif dan kuat. Dengan demikian, jika variabel Pengetahuan kewirausahaan, Karakteristik kewirausahaan, dan Pemilihan lokasi naik maka Keberhasilan usaha juga akan naik dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square) adalah 0.646 atau 64,6% terhadap Keberhasilan usaha, sedangkan sisanya sebesar (100% - 64,6% = 35,4%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Pengetahuan kewirausahaan, Karakteristik kewirausahaan dan Pemilihan lokasi secara simultan atau bersama– sama terhadap proses Keberhasilan usaha. Berikut hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 26.0 (*Statistical Package For The Social Science*) versi 26.0.

Tabel 3  
Hasil Uji t dan Regresi Berganda Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Pemilihan Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	3.306	1.230		2.688	.010
Pengetahuan Kewirausahaan	.267	.061	.403	4.360	.000
Karakteristik Kewirausahaan	.244	.059	.410	4.169	.000
Pemilihan Lokasi	.264	.084	.282	3.158	.003

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 26.0

Berdasarkan hasil tabel 3 diatas, dihasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

$$\hat{Y} = 0,3306 + 0,267X_1 + 0,244X_2 + 0,264X_3$$

Dengan persamaan regresi berganda yang telah dihasilkan, diperoleh dari hasil interpretasi sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,3306 menyatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Pemilihan Lokasi dianggap konstat atau nol, maka Keberhasilan Usaha sebesar 3.306
- 2) Koefisien Regresi berganda Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0.267 menyatakan setiap kenaikan Pengetahuan Kewirausahaan 1 nilai maka Keberhasilan usaha naik sebesar 0.267 Koefisien yang positif artinya mempunyai hubungan positif antara Pengetahuan kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha, semakin besar Pengetahuan kewirausahaan maka Keberhasilan usaha semakin naik.
- 3) Koefisien regresi berganda Karakteristik kewirausahaan sebesar 0,244 menyatakan setiap kenaikan Pengetahuan kewirausahaan 1 nilai maka Keberhasilan usaha naik sebesar 0,244. Koefisien yang positif artinya mempunyai hubungan positif antara Karakteristik kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha, semakin besar Karakteristik kewirausahaan maka Keberhasilan usaha semakin naik.
- 4) Koefisien regresi berganda Pemilihan lokasi 0.264 menyatakan setiap kenaikan Pemilihan lokasi 1 nilai maka Keberhasilan usaha naik sebesar 0.264 Koefisien yang positif artinya mempunyai hubungan positif antara Pemilihan lokasi terhadap Keberhasilan usaha, semakin besar Pemilihan lokasi maka Keberhasilan usaha semakin naik.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berikut adalah hipotesis variabel Pengetahuan kewirausahaan, Karakteristik kewirausahaan dan Pemilihan lokasi terhadap Keberhasilan usaha secara berganda adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengetahuan kewirausahaan

Berdasarkan Output SPSS 26.0 pada tabel 3 menunjukkan bahwa uji secara parsial menghasilkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  atau dengan  $t_{\text{hitung}}$  yang diperoleh untuk Pengetahuan kewirausahaan 4,360 (bernilai positif). Tabel distribusi diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,68. Sehingga diketahui bahwa hasil  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan didapat notasi ( $4,360 > 1,68$ ). Jadi dapat dikatakan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan usaha.

#### 2. Karakteristik kewirausahaan

Berdasarkan Output SPSS 26.0 pada tabel 3, menunjukkan bahwa uji secara parsial menghasilkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  atau dengan  $t_{\text{hitung}}$  yang diperoleh untuk Karakteristik kewirausahaan 4,168 (bernilai positif). Tabel distribusi diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.68. Sehingga diketahui bahwa hasil  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan didapat notasi ( $4,168 > 1,68$ ). Jadi dapat dikatakan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan usaha.

#### 3. Pemilihan lokasi

Berdasarkan Output SPSS 26.0 pada tabel 3, menunjukkan bahwa uji secara parsial menghasilkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  atau dengan  $t_{\text{hitung}}$  yang diperoleh untuk Pemilihan Lokasi 3,158 (bernilai positif). Tabel distribusi diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.68. Sehingga diketahui bahwa

hasil  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan didapat notasi ( $3,158 > 1,68$ ). Jadi dapat dikatakan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pemilihan lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan usaha.

b. Uji Statistik F (Anova Test)

Uji simultan dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat. Pengujian yang dilakukan menggunakan uji F. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yang berarti semua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh variabel terikat.

Tabel 4  
Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.643	3	24.214	31.986	.000 <sup>b</sup>
	Residual	36.337	48	.757		
	Total	108.981	51			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Pemilihan Lokasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 26.0

Dari hasil uji Anova atau F test pada tabel 4 diatas didapat nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 31,986 dan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan tingkat keyakinan 95% (diperoleh hasil  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2.69. Maka dapat dikatakan bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu ( $31.986 > 2.69$ ). dari tabel diatas diperoleh probabilitas (tingkat signifikansi) 0.000. Oleh karena probabilitas 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga dari hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. artinya bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan pembelian atau dapat dikatakan bahwa Pengetahuan kewirausahaan, Karakteristik kewirausahaan, dan Pemilihan lokasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Ayam Geprek di wilayah Bogor Barat dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.627 dan nilai signifikasinya 0.000.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Ayam Geprek di wilayah Bogor Barat dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,244 dan nilai signifikasinya 0.000.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Pemilihan Lokasi terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Ayam Geprek di wilayah Bogor Barat dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.264 dan nilai signifikasinya 0.003.
4. Secara bersama-sama terhadap pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, Pemilihan Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Ayam Geprek di wilayah Bogor Barat dengan besarnya
5.  $F = 31.986$  dan tingkat signifikan sebesar 0.000.

### Saran

1. Untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan yaitu dengan mempertajam pengetahuan seperti mengikuti beberapa kegiatan workshop, peningkatan kemampuan dalam diri

khususnya dalam bidang pengelolaan usaha, pengelolaan modal agar usaha dapat berkembang dan maju.

2. Untuk membangun karakteristik kewirausahaan, maka wirausaha perlu memperbaiki komunikasi yang lebih efektif dan efisien, mengikuti beberapa kegiatan workshop agar dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola usahanya.
3. Untuk pemilihan lokasi semakin baik kondisi lingkungan bisnis di sekitar lokasi usaha maka akan semakin mudah keberhasilan usaha dapat dicapai dan sebaliknya semakin buruk lingkungan bisnis disekitar lokasi usaha maka akan semakin sulit pula tercapainya keberhasilan usaha.
4. Saran untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti mengambil objek penelitiannya yang lebih luas dan variabelnya berbeda sehingga mendapatkan jumlah responden yang lebih banyak dan dapat mengembangkan variabel bebas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Awaludin, M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berdasarkan Siklus Hidup Pengembangan Sistem Di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 10(2), 139–146. <https://doi.org/10.35968/jsi.v10i2.1083>
- Desy Intan Pematasari Suriana<sup>1</sup>, Makarius Bajari, & Louis S. Bopeng. (2021). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Pemilihan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Dikampung Macuan Distrik Masni Kabupaten Manokwari*.
- Ependi Arfan, & winarso beni suhendra. (n.d.). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman*.
- Gani, A. G., (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2016. *Jurnal Mitra Manajemen*, 11(1), 135-142.
- Gani, A. G., (2021). Sistem Pengendalian Intern Penjualan Kredit pada PT XYZ. *Jurnal Mitra Manajemen*, 12(1), 99-112.
- Gani, A. G., (2021). Pengaruh Ukuran Organisasi Dan Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan Pt Xyz. *Jurnal Mitra Manajemen*, 12(2), 31-40.
- Gani, A. G., (2023). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CASH FLOW RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021. *Jurnal Mitra Manajemen*, 14(1), 63-80.
- Gemina Dwi, & Pitaloka Ajeng Widia. (2020). *Keberhasilan Usaha Berbasis Sikap Kewirausahaan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Makanan Minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor*.
- Gultom pesta, & Agustine Liza. (2021). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah*.
- Hartanti, T., Hadian, A., Manajemen, S., Ekonomi, F., Muslim, U., & al Washliyah, N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Dalam Berwirausaha( Studi Kasus Pada Masyarakat Pedagang Pasar V Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Manajemen* /, 6, 2021–2141. <https://doi.org/10.51544/jmm.v6i2.2058>
- Indarto, & santoso djoko. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*.
- Priyanti, R., & Awaludin, M. (2016). *Penerapan User Acceptance Test Untuk Perancangan Dan Pembangunan Sistem Pemesanan Obat Studi Kasus Pada Poliklinik Pratama Jakarta*. 9(2).

- Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (n.d.). Pemilihan Lokasi Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Berskala Mikro Dan Kecil Sandra Fitriyani Trisna Murni Sri Warsono. In *Management Insight* (Vol. 13, Issue 1).
- Syahrudin, O. :, Penulis, S., Pada, D., Ekonomi, F., Universitas, B., & Kartanegara, K. (n.d.). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha Kelapa Parut Ibu Maritha Di Tenggarong Seberang. In *Jemi* (Vol. 17).